

**PERENCANAAN KEBUTUHAN FASILITAS PEJALAN KAKI  
TERHADAP TERTIB LALU LINTAS DI KAWASAN PASAR  
TUMPAAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN**

**KERTAS KERJA WAJIB**



**PTDI - STTD**  
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA

**DIAJUKAN OLEH:**

**JUMARDIN**

**20.02.179**

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III**

**MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN**

**BEKASI**

**2023**

# **PERENCANAAN KEBUTUHAN FASILITAS PEJALAN KAKI TERHADAP TERTIB LALU LINTAS DI KAWASAN PASAR TUMPAAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN**

## **KERTAS KERJA WAJIB**

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi Diploma III Manajemen  
Transportasi Jalan

Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya



**DIAJUKAN OLEH:**

**JUMARDIN**

**20.02.179**

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III**

**MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN**

**BEKASI**

**2023**

## **ABSTRAK**

Kawasan Pasar Tumpaan terletak di Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan. Pasar ini berada di tengah-tengah Kawasan pemukiman dan beroperasi setiap hari sehingga membuat Pasar ini tidak pernah mati dan sepi.Kawasan Pasar Tumpaan ini terdiri dari ruas Jalan yaitu Ruas Jalan Pasar Tumpaan dan Ruas Jalan Lingkungan 1.Kawasan pasar Tumpaan ini tidak jauh dengan fasilitas umum lainnya seperti Pertokoan,Pendidikan,Peribadatan dan industri sehingga masyarakat lebih memilih berjalan kaki dibanding dengan menggunakan kendaraan bermotor.Namun,pada Kawasan Pasar Tumpaan ini belum terdapat fasilitas pejalan kaki baik menyusuri maupun fasilitas menyeberang.Berjalan kaki merupakan kegiatan transportasi yang pertama kali dikenal manusia. Saat ini mobilitas manusia dilakukan dengan menggunakan berbagai macam alat transportasi yang semakin modern, sehingga aktifitas berjalan kaki hanya dilakukan untuk menempuh jarak pendek. Fenomena sekarang menunjukkan populasi pejalan kaki (pedestrian) semakin meningkat di kota-kota besar pada daerah pusat perekonomian/perbelanjaan (Central Business District, CBD). Keberadaan pejalan kaki tersebut sebagai bagian dari sistem transportasi perlu diatur dan dibuat tolak ukur bagi perancangan fasilitas-fasilitasnya. Berbagai cara ditempuh untuk melayani kebutuhan pejalan kaki, terutama pembangunan sarana dan prasarana yang memadai. Pejalan kaki menuntut disediakannya jalur tersendiri sebagai prasarana utama, dengan berbagai fasilitas pendukungnya. Pengembangan fasilitas pejalan kaki perlu terus dilakukan sehingga mencapai kondisi yang diharapkan oleh pejalan kaki yaitu situasi yang aman, nyaman, lancar, dan ekonomis. Hasil Analisis tingkat pelayanan Pejalan Kaki dilakukan untuk mengetahui dampak desain fasilitas Pejalan Kaki yang akan diterapkan terhadap tingkat pelayanan Pejalan Kaki di Kawasan Pasar Tumpaan. Saat ini belum ada fasilitas Pejalan Kaki baik fasilitas Menyusuri atau Menyeberang. Oleh karena itu, lebar efektif jalur Pejalan Kaki bernilai 0 dan tingkat pelayanan (level of service) (LOS) saat ini adalah E dan D.

**Kata Kunci:** Kawasan Pasar Tumpaan,Pejalan Kaki,fasilitas Menyusuri trotoar ,Fasilitas Penyeberangan *Zebra Cross*.

## **ABSTRACT**

The Tumpaan Market area is located in the Tumpaan District, South Minahasa Regency. This market is in the middle of a residential area and operates every day, making this market never dead or quiet. The Tumpaan Market area consists of roads, namely Tumpaan Market Road and Neighborhood Road 1. The Tumpaan market area is not far from facilities. other public areas such as shops, education, worship and industry so that people prefer to walk rather than use motorized vehicles. However, in the Tumpaan Market Area there are no pedestrian facilities either walking along or crossing facilities. Walking is the first transportation activity known to humans. Currently, human mobility is carried out by using a variety of increasingly modern means of transportation, so that walking activities are only carried out to cover short distances. The current phenomenon shows that the population of pedestrians (pedestrians) is increasing in big cities in central business/shopping areas (Central Business District, CBD). The existence of pedestrians as part of the transportation system needs to be regulated and benchmarks are made for the design of its facilities. Various ways have been taken to serve the needs of pedestrians, especially the development of adequate facilities and infrastructure. Pedestrians demand the provision of separate lanes as the main infrastructure, with various supporting facilities. The development of pedestrian facilities needs to be continued so as to achieve the conditions expected by pedestrians, namely a safe, comfortable, smooth and economical situation. Results Analysis of the level of service for pedestrians is carried out to determine the impact of the design of pedestrian facilities that will be implemented on the level of service for pedestrians in the Pasar Tumpaan area. Currently there are no Pedestrian facilities either Along or Crossing facilities. Therefore, the effective width of the Pedestrian path is 0 and the current level of service (LOS) is E and D.

**Keyword :** Market Area Tumpaan, Pedestrians, sidewalks, level of service, Zebra

Crossing Facilities